

KUNJUNGAN KERJA MENTERI PERTANIAN

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (kanan) memberikan sambutan saat pertemuan di kantor Badan Ketahanan Pangan Sulsel, Makassar, Sulawesi Selatan, Kamis (8/7). Dalam pertemuan tersebut Menteri pertanian mengatakan dalam masa pandemi Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian mengalami peningkatan sebesar 16,4 persen sementara nilai ekspor 2021 pada triwulan pertama mencapai 39,33 persen setara dengan Rp200 triliun.



IDN/ANTARA

Airlangga Ingin Perdagangan Antara Indonesia dengan AS Naik 3 Kali Lipat

“Kita dapat meningkatkan nilai perdagangan hingga dua atau tiga kali lipat, mengingat Indonesia merupakan negara ekonomi terbesar di ASEAN. Terdapat banyak ruang untuk perdagangan kedua negara. Dukungan vaksin dapat membantu dan meningkatkan level kepercayaan para tenaga kesehatan dan para garda depan,” kata Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Hubungan perdagangan Indonesia dan Amerika Serikat berpotensi meningkat dari nilai saat ini sekitar USD30 miliar. Nilai ini memang lebih kecil dibandingkan dengan perdagangan bilateral antara Amerika Serikat dengan negara-negara ASEAN lainnya. Demikian disampaikan Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia Sung Kim saat melakukan courtesy call dengan Menteri Koordinator

Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. Keduanya membahas isu terkait upaya peningkatan kerja sama bidang ekonomi secara bilateral, pengurangan Pandemi Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). “Amerika Serikat menyampai-kan keprihatinan atas masa sulit yang dihadapi Indonesia karena pandemi Covid-19. Pemerintah Amerika Serikat mendonasikan 4 juta dosis vaksin Moderna yang dijad-

walkan akan segera tiba, beserta bantuan teknis dan medis lainnya serta oksigen,” ujar Kim dalam keterangan resmi, Kamis (8/7).

Ia mengharapkan hubungan ekonomi termasuk di bidang perdagangan dan investasi kedua negara dapat terus bertumbuh. Sebab terdapat berbagai prospek investasi dari perusahaan-perusahaan Amerika Serikat yang tertarik kepada Indonesia.

Sementara itu, Airlangga sepakat bahwa neraca perdagangan bilateral kedua negara dinilai masih kecil. Pemerintah Indonesia juga mengapresiasi atas dukungan dan suplai vaksin Moderna dari Amerika Serikat.

“Kita dapat meningkatkan

nilai perdagangan hingga dua atau tiga kali lipat, mengingat Indonesia merupakan negara ekonomi terbesar di ASEAN. Terdapat banyak ruang untuk perdagangan kedua negara. Dukungan vaksin dapat membantu dan meningkatkan level kepercayaan para tenaga kesehatan dan para garda depan,” kata Airlangga.

Lebih jauh Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) itu menjelaskan, dalam melayani kebutuhan masyarakat dalam perawatan medis selama masa pandemi, pemerintah menggunakan medical devices baik dari dalam negeri maupun impor. Hal ini didukung dengan relaksasi bea masuk.

Pertemuan ini juga membahas prospek kerja sama energi terbarukan. Airlangga memaparkan berbagai potensi sumber daya energi terbarukan seperti matahari, angin, dan panas bumi di Indonesia.

Ia mengatakan pemerintah saat ini tengah mendorong penggunaan panel surya di beberapa pulau seperti Batam dan Bintan melalui Solar Program, untuk menaikkan pasar permintaan panel surya. Indonesia terbuka untuk kerja sama dengan Amerika Serikat guna mendorong percepatan transisi menuju Energi Terbarukan di Indonesia. • dot

Eksport Produk Kimia Diproyeksikan Capai USD13,7 Miliar

JAKARTA (IM) - Kementerian Perdagangan (Kemendag) memperkirakan ekspor produk kimia hingga akhir tahun 2021 mencapai USD13,7 miliar. Optimisme ini mengemuka setelah gelaran bertajuk “Temu Bisnis Produk Kimia Nasional” yang diselenggarakan secara virtual oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kemendag, Selasa (6/7) lalu.

Direktur Jenderal PEN Didi Sumedi menegaskan secara keseluruhan, selama periode 2015-2020, ekspor produk-produk kimia mengalami tren positif, baik dari sisi nilai dan volume. Tren nilai naik 3,2 persen sedangkan tren volume naik 8,2 persen. Sementara, pada periode Januari-April 2021, nilai ekspornya tumbuh signifikan sebesar 38,1 persen.

“Dengan asumsi ekspor bulanan selama delapan bulan (Mei-Desember) sama dengan realisasi selama empat bulan (Januari-April) maka hingga akhir 2021, ekspor produk kimia diperkirakan mencapai USD13 miliar-USD13,7 miliar atau meningkat sebesar 27,3-33,4 persen dibandingkan tahun 2020,” kata Didi seperti dilansir dari laman Kemendag, Kamis (8/7).

Acara temu bisnis ini merupakan rangkaian program Peningkatan Daya Saing Produk Ekspor Utama Indonesia. Acara dihadiri para pelaku usaha dan perwakilan asosiasi di sektor kimia, serta para perwakilan perdagangan di Kuala Lumpur, Bangkok, Hanoi, Manila, Seoul, Busan, Kairo, Moskwa, Shanghai, Chennai, Johannesburg, Los Angeles, Chicago, Osaka, dan Singapura.

Dalam pembukaan, Direktur Kerja Sama Pengembangan Ekspor Marolop Nainggolan menyampaikan bahwa permintaan impor dunia naik 4,5 persen selama 2016-2020, sementara tren ekspor Indonesia hanya tumbuh 3,2 persen. “Walaupun tren ekspor

produk kimia Indonesia positif, share mengalami penurunan. Artinya, pangsa pasar Indonesia diambil alih oleh negara pesaing. Karena itu, kegiatan temu bisnis ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya menjangkau akses pasar yang lebih luas agar terwujud peningkatan kinerja ekspor produk kimia nasional,” jelas Marolop.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) Achmad Tossin Sutawikara menjelaskan pupuk merupakan produk yang diawasi ekspornya. Sebab, prioritas utama adalah pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Kendati demikian, ekspor tetap dapat dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Kementerian Pertanian dan setelah menghitung angka kecukupan dalam negeri.

“Temu bisnis ini sebagai peluang untuk memperluas akses pasar ekspor produk pupuk Indonesia ke pasar global. Kami menyambut baik acara ini sekaligus menunjukkan kesediaan asosiasi untuk membuka dialog dengan calon buyer dan Perwadag di luar negeri,” ungkap Achmad.

Ketua Umum Asosiasi Industri Kimia Khusus Indonesia (AIKKT) Ridwan Adiputra menjelaskan produk kimia khusus saat ini banyak diperlukan oleh industri manufaktur, tidak hanya dalam negeri, tapi juga mancanegara. Ridwan juga berterima kasih dan mengapresiasi kegiatan ini sebagai tindak lanjut perluasan akses pasar ekspor produk kimia ke pasar global.

“Terkait dengan target peningkatan ekspor produk kimia, kami yakin hal tersebut dapat terealisasi jika dilihat dari ekspornya yang menunjukkan pertumbuhan positif,” lanjut Ridwan.

Selain perwakilan asosiasi, perusahaan yang hadir pada temu bisnis ini antara lain PT Indonesia Chemical Alumina (ICA), PT Kawaguchi Kimia Indonesia, dan PT Pupuk Indonesia (PI). • dot

BNI Boyong Produk Kreatif UMKM ke Tokyo

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI bersama Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk Jepang melalui Atase Perdagangan menggelar Indonesia Bazaar selama 1 bulan penuh mulai dari awal bulan Juli 2021.

General Manager BNI Tokyo, Muhamad Emil Azhari menjelaskan kegiatan ini bertujuan untuk membuat wisata dan industri kreatif Indonesia tetap diingat serta menjadi top of mind wisatawan asing. Ia berharap, pandemi tidak sampai membuat Indonesia dilupakan.

Emil mengungkap Indonesia Bazaar mulai dihelat sejak akhir pekan lalu dengan dibuka oleh Duta Besar Republik Indonesia Luar Biasa Berkuasa Penuh untuk Jepang dan Federasi Negara Mikronesia, Heri Akhmedi.

Dalam kegiatan ini terdapat pagelaran wayang kulit berbahasa Jepang, serta banyak produk kreatif dari UMKM Indonesia, termasuk UMKM binaan BNI yang dipamerkan di kawasan elit Marunouchi Jepang tepatnya di Route Café and Things.

Ia pun menerangkan saat ini di Tokyo masih memungkinkan dilaksanakannya pameran offline. Sebab, status state of emergency terkait

Covid-19 di Tokyo sudah diakhiri sejak 20 Juni 2021. Meski demikian, pihaknya tetap menggelar kegiatan Indonesia Bazaar 2021 dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.

Indonesia Bazaar dilaksanakan selama satu bulan penuh sejak tanggal 1 Juli hingga 30 Juli 2021. Kegiatan ini diisi dengan beragam kegiatan promosi tentang Indonesia seperti seni budaya, sajian kuliner, dan destinasi wisata agar tetap Indonesia berada di top of mind masyarakat Jepang.

Emil menjelaskan BNI mendatangkan beberapa hasil karya UMKM Mitra Binaan BNI termasuk dari Rumah BUMN BNI yaitu Rumah BUMN Katingan, Rumah BUMN Sleman, dan Rumah BUMN Manggarai Barat yang ditampilkan pada BNI Corner untuk diperkenalkan ke pasar Jepang.

Selain itu, ada juga hasil karya seperti handycraft anyaman Rumput Purun dari Borneo Queen, Kalimantan Tengah dan kerajinan bambu dari Tunggak Semi, Sleman Yogyakarta. Serta kain songket atau tenun dari Tenun Ana Sukaraya yang didatangkan dari Lombok dan tenun dari Ca Nai dari Kabupaten Manggarai Barat.

“Bagi BNI, hal ini merupakan suatu kebanggaan karena dapat memberi-

kan kesempatan untuk berkontribusi mendorong UMKM Indonesia Go Global, atau lebih tepatnya lagi dalam hal ini, Goes to Japan. Hal ini sejalan dengan semangat tema ulang tahun ke-75 BNI untuk #LompatLebihTinggi,” jelas Muhamad Emil Azhari dalam keterangan tertulis, Kamis (8/7).

Duta Besar Republik Indonesia Luar Biasa Berkuasa Penuh untuk Jepang dan Federasi Negara Mikronesia, Heri Akhmedi menyampaikan kegiatan ini sekaligus merayakan HUT ke-75 tahun BNI yang jatuh pada tanggal 5 Juli 2021.

“BNI diharapkan dapat menjadi mitra strategis dalam pelayanan kepada masyarakat dan juga dalam mendorong peningkatan ekspor dan investasi antara Indonesia dan Jepang,” kata Heri.

Event Indonesia Bazaar 2021 dihadiri oleh nasabah BNI Tokyo dan juga pengurus Asosiasi Pengusaha Indonesia di Jepang (APIJ). Sebagai penghujung acara pembukaan Indonesia Bazaar 2021, semua tamu undangan disuguhkan tradisional dance dan pertunjukan wayang kulit dari Grup Hana Joss. • dot



IDN/ANTARA

PRODUKSI MASKER DI BALAI KOTA SURABAYA

Sejumlah perajin membuat masker tiga lapis di Balai Kota Surabaya, Jawa Timur, Kamis (8/7). Pemkot Surabaya memberdayakan sejumlah pelaku UMKM binaannya untuk memproduksi masker tiga lapis dalam jumlah besar agar mereka tetap bergerak dan bertahan di tengah pandemi COVID-19.



SLI 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Wappon Hemat Ke Luar Negeri
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an./detik

Tekan Kode Akses 01019 dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telekom
* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 47 50 369

GAHARU

BI Ubah Batas Penarikan Tunai di ATM, Sehari Bisa Tarik Rp20 Juta

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) melakukan penyesuaian batas maksimal penarikan uang tunai melalui mesin ATM yang menggunakan teknologi chip. Aturan ini bersifat sementara dan berlaku sejak tanggal 12 Juli 2021 sampai dengan 30 September 2021.

Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Erwin Haryono mengatakan, hal ini dilakukan dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat guna menekan laju Covid-19. Adapun detail penyesuaian batas penarikan tunai tersebut adalah sebagai berikut. Menaikkan batas maksimal nilai nominal dana untuk penarikan tunai melalui mesin ATM dari Rp15.000.000,00 (lima belas juta Rupiah) menjadi Rp20.000.000,00 (dua puluh juta Rupiah) tiap rekening dalam 1 (satu) hari untuk kartu ATM yang menggunakan teknologi chip.

Kenaikan batas maksimal nilai nominal dana untuk penarikan tunai menggunakan kartu ATM dengan teknologi

chip pada butir 1 hanya berlaku untuk mesin ATM dengan teknologi chip. Dalam hal ini BI telah menghimbau bank untuk mempublikasikan kepada masyarakat daftar lokasi ATM yang dapat melakukan penarikan tunai dengan limit baru.

Selanjutnya, guna menjaga dan menjalankan keberlangsungan pelaksanaan tugas dan layanan publik yang mengedepankan keamanan dan keselamatan masyarakat, BI terus melakukan koordinasi dan sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait termasuk asosiasi industri dalam menempuh langkah-langkah kolektif untuk melakukan pemantauan, asesmen, pencegahan, dan mitigasi implikasi penyebaran Covid-19.

BI mengajak masyarakat untuk senantiasa menerapkan protokol kesehatan dengan memberlakukan 6M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas, dan menghindari makan bersama. Serta menggunakan pembayaran nontunai/QR Code Indonesian Standard (QRIS). • hen

Reformasi Perpajakan Untuk Menyongsong Transformasi Digital

JAKARTA (IM) - Reformasi perpajakan menjadi upaya pemerintah untuk menyehatkan kembali APBN. Selama pandemi, instrumen fiskal ini bekerja terus menerus melakukan counter cyclical di tengah penurunan penerimaan pajak dan peningkatan belanja pemerintah untuk menangani kesehatan dan memulihkan perekonomian.

“APBN punya daya batas, ada sustainabilitas,” ungkap Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati saat menjadi pembicara utama pada Webinar Tax Reform in The Digital Age: Challenges and Opportunities yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kamis (8/7).

Dalam webinar yang diselenggarakan untuk memperingati Hari Pajak 2021 tersebut, Sri Mulyani menjelaskan reformasi perpajakan dilakukan untuk menghadapi transformasi digital. Sisi positif dengan adanya teknologi digital yaitu banyak kegiatan masyarakat dan ekonomi yang memanfaatkan dan beralih dari manual ke digital.

“Dengan teknologi digital, maka transaksi atau hubun-

gan, baik dalam perekonomian bahkan juga dalam sosial semuanya bisa terekam, apa yang disebut footprint dan itu merupakan satu plus poin untuk DJP,” jelasnya.

Indonesia merupakan negara yang memiliki hubungan ekonomi global. Semua negara melindungi hak perajakannya karena transaksi ekonomi saat ini borderless dengan adanya teknologi digital.

“Saat ini seluruh dunia juga melakukan reformasi perpajakan dan mereka melihat masing-masing yurisdiksi bahwa tidak mungkin dilakukan rezim pajak global tanpa koordinasi, kolaborasi dan kerja sama,” kata Sri Mulyani.

DJP akan menggunakan momentum global ini sekaligus mengakselerasi reformasi perpajakan. Sehingga komitmen pajak merupakan pondasi bernegara terwujud.

“Pajak adalah tanggung jawab negara terhadap rakyatnya. Dalam era digital ini, teknologi digital membantu kita untuk membangun dan mewujudkan sebuah tulang punggung dan tanggung jawab negara yang bisa dipercaya publik,” tutup Sri Mulyani. • pan